

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN KEPADATAN HUNIAN
DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI DI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN NURUL FALAH (PUTRI)
KECAMATAN PONCOL KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2022**

Atiqah Lintang Firdaus¹, Mujiyono², Sri Poerwati³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus
Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : atiqahlintang24@gmail.com

ABSTRAK

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitasi tungau *Sarcoptes scabiei* varian *homonis* dan produknya pada tubuh. Jumlah penyakit scabies semakin meningkat setiap tahunnya. Angka kejadian scabies di Kabupaten Magetan sebesar 4,10% pada tahun 2013, mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebanyak 7,66% dan sebesar 8,23% pada tahun 2015 (Dinkes Kabupaten Magetan). Dari banyaknya kasus penyakit scabies, penderita didominasi oleh santri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dan kepadatan hunian dengan scabies pada santri di pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Tahun 2022.

Jenis penelitian ini adalah analitik, dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini ialah seluruh santri dengan jumlah sampel 69 responden. Teknik sampling yang dilakukan adalah dengan total sampling, yaitu sampel dengan jumlah 69 responden. Adapun instrumen penelitian yang digunakan ialah kuesioner dan lembar observasi.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden (66,3%) mengalami scabies. Kemudian dari hasil analisis bivariat yang menggunakan uji *Chi square* dengan α 5%, hasil dari penelitian ini yaitu *personal hygiene* ($p= 0,022$) dengan RP 1,535 dengan rentang 1,010 – 2,332 dan kepadatan hunian ($p= 0,006$) dengan RP 3,600 dengan rentang 1,362 – 9,515. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan bagi santri agar meningkatkan *personal hygiene* meliputi, santri tidak saling bergantian pakaian dan handuk, mencuci tangan dengan sabun setelah beraktivitas menjemur kasur secara berkala, mencuci spreng minimal seminggu sekali. Serta kamar hunian untuk santri disesuaikan dengan jumlah kapasitas santri yang tinggal di kamar tersebut.

Kata kunci : Scabies, *personal hygiene*, kepadatan hunian, pondok pesantren.